

**LAPORAN REALISASI  
KEUANGAN BERKELANJUTAN  
PT BPR PROFIDANA PARAMITRA  
TAHUN 2024**

**REALISASI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)**

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**

**TAHUN 2024**

**KATA PENGANTAR**

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Profidana Paramitra merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR Profidana Paramitra Tahun 2024 sebagai pondasi dan landasan strategik dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

BPR Profidana Paramitra sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Profidana Paramitra berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif menghindari pembiayaan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam keterkaitan positif ini (*positive linkage*), BPR Profidana Paramitra menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (*Environmental, Social and Governance*).

BPR Profidana Paramitra juga berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2024 – 2028 dimana sesuai dengan kategori BPR modal inti kurang dari Rp. 50 milyar mulai diimplementasikan pertama kali di tahun 2024. Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPR Profidana Paramitra dalam menyusun Rencana Aksi

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**  
**Jalan Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro (Ringroad Selatan)**  
**Dongkelan, Sewon, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	
1.1. Implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan	5
1.3. Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.4. Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan	6
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan	10
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	10
BAB II DASAR PENYUSUNAN LAPORAN REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	11
BAB III FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN PELAKSANAAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	
3.1. Rencana Strategis Bank	12
3.2. Kapasitas Organisasi	12
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	14
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	15
3.5. Strategi Komunikasi	15
3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi	16
3.7. Kebijakan Pemerintah	16
BAB IV EVALUASI DAN TINDAK LANJUT AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	
4.1. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi	17
4.2. Tindak Lanjut Atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	17
BAB V MITIGASI RISIKO	18

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**  
**Jalan Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro (Ringroad Selatan)**  
**Dongkelan, Sewon, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

BAB VI PENUTUP	20
LEMBAR PERSETUJUAN	21

BAB I  
RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk pertama kalinya BPR mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun pada Rencana Bisnis Bank Tahun 2024 sejak tanggal 1 Januari 2024. Untuk Tahun pertama implementasi BPR masih banyak menemui kesulitan karena pemahaman atas program keuangan berkelanjutan belum optimal sehingga yang baru dilakukan oleh BPR di tahun pertama ini adalah menyusun kebijakan dan Standar Operasional Prosedur Keuangan Berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman internal program aksi keuangan berkelanjutan dan meningkatkan *awareness* karyawan atas program aksi keuangan berkelanjutan yang disusun pada Rencana Bisnis Bank Tahun 2024.

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1.2.1. Visi Menjadi BPR yang BESAR, KUAT, TERBAIK, serta BERPRESTASI NASIONAL

dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

1.2.2. Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan : Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong

- 1) Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mendorong kesejahteraan masyarakat
- 2) Pengembangan kapasitas internal BPR dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan
- 3) Membangun Tata Kelola dan Manajemen risiko sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

1.3. Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi BPR yang BESAR, KUAT, TERBAIK, serta BERPRESTASI NASIONAL dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**  
**Jalan Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro (Ringroad Selatan)**  
**Dongkelan, Sewon, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada UMKM yang memiliki kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup

#### 1.4. Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan

##### 1.4.1 Rencana dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi Keuangan berkelanjutan sesuai dengan Rencana yang telah disusun pada Rencana Bisnis Bank Tahun 2024 sebagai berikut :

No	Uraian Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Keterangan
1	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Januari 2024	Desember 2024	Realisasi penyusunan kebijakan penerapan keuangan berkelanjutan baru terlaksana pada tanggal 17 Desember 2024 dengan penetapan SK Direksi 29/SK.DIR/UMUM/XII/2024
2	Sosialisasi Konsep Dasar Keuangan Berkelanjutan	Februari 2024	Februari 2024	Sosialisasi tentang keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan dilaksanakan pada bulan Februari 2024
3	Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup di sekitar kantor	Februari 2024		Tidak ada surat edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup sekitar namun dengan sosialisasi dan penerapan aturan untuk tidak menggunakan plastik kemasan sekali pakai cukup meningkatkan keperdulian karyawan
4	Ketersediaan penanggung jawab pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan	Februari 2024	Desember 2024	PIC dilingkungan sekitar kantor - PE Kesekretariatan dan Umum dan untuk PIC Pembiayaan Hijau - PE Bisnis sesuai SOP
5	Efisiensi	Maret	Desember	Rencana penghematan listrik 10%.

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**  
**Jalan Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro (Ringroad Selatan)**  
**Dongkelan, Sewon, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

No	Uraian Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaan	Keterangan
	Penggunaan Listrik	Sampai dengan Des 2024	2024	Realisasi biaya listrik terhadap tahun 2023 naik 8,14% sehingga penghematan belum sepenuhnya berhasil dilakukan.
6	Mengurangi penggunaan kertas	Maret Sampai dengan Des 2024	Desember 2024	Rencana penghematan kertas 5%. Realisasi biaya kertas terhadap tahun 2023 naik 4,70% karena perubahan nama BPR dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat maka kertas cetakan lama harus dimusnahkan. Namun BPR telah berupaya mengurangi penggunaan kertas dengan meningkatkan penyampaian laporan melalui softfile dan penggunaan google drive untuk penyimpanan dokumen.
7	Mengurangi penggunaan plastik	Maret Sampai dengan Des 2024	Desember 2024	Tidak menyediakan air mineral kemasan dalam layanan pelanggan ataupun internal, meningkatkan penggunaan wadah isi ulang untuk makanan dan minuman.

1.4.2 Realisasi Tahun 2024 atas Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian Dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Realisasi
1	2024	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris	BPR telah memiliki kebijakan penerapan keuangan berkelanjutan baru terlaksana pada tanggal 17 Desember 2024 dengan penetapan SK Direksi 29/SK.DIR/UMUM/XII/2024
2	2024	Sosialisasi Konsep Dasar Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi kepada seluruh karyawan sebanyak 1 kali	Telah melaksanakan sosialisasi tentang keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan sebanyak 1 kali

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**  
**Jalan Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro (Ringroad Selatan)**  
**Dongkelan, Sewon, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

No	Tahun	Uraian Dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Realisasi
3	2024	Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup di sekitar kantor	Peningkatan kepedulian karyawan di lingkungan sekitar kantor	Tidak ada surat edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup sekitar karena karyawan telah berkomitmen untuk melaksanakan program keuangan berkelanjutan
4	2024	Ketersediaan penanggungjawab pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan	Penunjukan PIC untuk memonitor pelaksanaan keuangan berkelanjutan dengan SK Dir	PIC dilingkungan sekitar kantor - PE Kesekretariatan dan Umum dan untuk PIC Pembiayaan Hijau - PE Bisnis sesuai SOP
5	2024	Efisiensi Penggunaan Listrik	Penghematan biaya listrik sebesar 10% dibanding tahun 2023 Monitoring Triwulan	Monitoring triwulan telah dilakukan namun masih belum berhasil untuk menurunkan biaya listrik. Peningkatan biaya listrik yoy 8,14%. Mulai meningkatkan kesadaran karyawan untuk lebih bijak menggunakan listrik dengan mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan
6	2024	Mengurangi penggunaan kertas	Penghematan biaya kertas sebesar 5% dibanding tahun 2023 Monitoring Triwulan	Monitoring triwulan telah dilakukan, Pada tahun 2024 penggunaan kertas dan ATK yoy meningkat 4,7%. Penghematan penggunaan kertas dilakukan dengan penyampaian laporan mulai mengurangi dalam bentuk cetak tetapi softfile, penggunaan google drive sehingga laporan dapat dilihat bersama.
7	2024	Mengurangi penggunaan plastik	Menurunkan penggunaan air kemasan, meningkatkan penggunaan wadah isi ulang untuk makanan & minuman	BPR tidak lagi menyediakan air kemasan untuk karyawan maupun tamu tetapi menggunakan wadah isi ulang.

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**  
**Jalan Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro (Ringroad Selatan)**  
**Dongkelan, Sewon, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

No	Tahun	Uraian Dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Realisasi
8	2025	Penyempurnaan SOP Keuangan Berkelanjutan memiliki standar dan operasional yang lebih lengkap, SOP Pembiayaan Kredit sesuai dengan keuangan berkelanjutan dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan hidup	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris	
9	2026	Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk keuangan berkelanjutan	Dilakukan kajian terkait pembiayaan kepada usaha produk keuangan berkelanjutan	
10	2027	Edukasi kepada nasabah mengenai program aksi keuangan berkelanjutan	Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan	
11	2028	Implementasi Keuangan berkelanjutan melalui pembiayaan kredit usaha dalam kategori keuangan berkelanjutan	Jumlah pembiayaan kredit kategori keuangan berkelanjutan sebesar 5% dari KYD	

BPR Profidana telah mencoba memberikan pembiayaan kredit untuk debitur yang berusaha di bidang pengolahan limbah. BPR Profidana memiliki 1 debitur yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan limbah yaitu pengepresan botol bekas dan cutting board, tujuan pencairan kredit untuk modal kerja dan pembelian mesin pres. Pemberian pembiayaan kredit pada tanggal 21 November 2023 kemudian karena usaha tidak berjalan baik saat pandemi di berikan fasilitas restrukturisasi kredit pada tanggal 20 September 2024. Dengan pengalaman ini BPR merasa belum memahami sepenuhnya atas pembiayaan pada sektor ekonomi pengolahan limbah sehingga untuk penyaluran pembiayaan pada sektor-sektor ekonomi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan masih perlu pembelajaran lebih terkait penilaian dan analisa kegiatan usaha dan kapasitas pembayaran dari usaha, dan lain-lain.

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan kegiatan Aksi Keuangan berkelanjutan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi. Tahun 2024 lebih difokuskan untuk meningkatkan pemahaman karyawan atas program Keuangan Berkelanjutan dalam sisi meningkatkan awareness dalam penggunaan listrik, kertas dan kemasan plastik untuk menjaga lingkungan hidup. Untuk program Keuangan Berkelanjutan dalam penyaluran dana kepada UMKM yang terkait dengan program keuangan berkelanjutan masih harus dipelajari lebih lanjut karakter usahanya sejauh mana pembiayaan dapat diberikan. Pada tahun 2024 BPR belum melakukan pelatihan SDM bidang bisnis terkait dengan program Keuangan Berkelanjutan.

1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

- 1) Divisi Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
- 2) Divisi Bisnis menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
- 3) Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- 4) Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- 5) Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
- 6) Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- 7) Divisi Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

## **BAB II**

### **DASAR PENYUSUNAN LAPORAN REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Rujukan yang digunakan sebagai acuan di PT. BPR Profidana Paramitra dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a) Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
- b) Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017

### BAB III

#### FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN PELAKSANAAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

##### 3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR Profidana Paramitra akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Yogyakarta pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga pembiayaan kredit kepada pegawai. Di masa mendatang BPR juga akan meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPR Profidana Paramitra akan melaksanakan pelatihan- pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Sesuai dengan visi BPR Profidana Paramitra untuk menjadi BPR yang BESAR, KUAT, TERBAIK, serta BERPRESTASI NASIONAL maka BPR mempunyai strategi sebagai berikut :

- 1) BPR akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar wilayah DIY dan sekitarnya
- 2) Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra BPR lainnya
- 3) Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal
- 4) Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial untuk meningkatkan pemasaran produk dan/atau layanan BPR
- 5) Meningkatkan kecepatan layanan BPR dengan bantuan teknologi dengan tetap menjaga keamanan transaksi nasabah.

##### 3.2. Kapasitas Organisasi

###### 3.2.1. Kapasitas Organisasi

Untuk mencapai visi dan misi BPR Profidana Paramitra perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**  
**Jalan Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro (Ringroad Selatan)**  
**Dongkelan, Sewon, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

Susunan Dewan Komisaris Dan Direksi

**Dewan Komisaris**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. St. Sudomo, MM	Komisaris Utama
2	Sapto Dewo, SE, M.Si	Komisaris

**Direksi**

No	Nama	Jabatan
1	Dwi Hari Laksana, SE, MM	Direktur Utama
2	Wahyu Susila Listya Ari, SE, MH	Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan

Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan
1	Prima Shinta Wardhani, SE, M.Si	PE Pengembangan, SDM, dan Umum
2	Sujarwa	PE Audit Intern
3	Dian Natalia	PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM
4	Yuni Widiyanto	PE Bisnis Pusat
5	Nur Munsyarina	Kepala Cabang Bantul
6	Agung Budhia Wibawa	Kepala Cabang Seturan
7	Eta Porini	PE. Pengendali Keuangan

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang berkompeten pada bidang masing-asing. Komposisi SDM di BPR Profidana Paramitra juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah Komposisi Pegawai BPR

A. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**  
**Jalan Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro (Ringroad Selatan)**  
**Dongkelan, Sewon, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	3
3	Sarjana (S1)	35
4	Sarjana Muda / Diploma	4
5	SMA atau Sederajat	8
6	SMP sederajat	0
7	SD sederajat	0
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>

B. Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	JUMLAH PEGAWAI
1	Laki-Laki	20
2	Perempuan	30
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPR Profidana Paramitra melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui training–training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar SDM BPR dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Bank 2024 dan selama 2 (dua) tahun terakhir sesuai pada tabel di bawah ini

**A. KINERJA KEUANGAN**

(Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR KEUANGAN	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Aset	103.654	96.409	86.180
Modal Inti	13.148	12.345	11.376
Kredit Yang Diberikan	73.329	70.588	63.178
Dana Pihak Ketiga	79.538	77.925	69.477
Pendapatan Operasional	14.645	13.299	12.350
Beban Operasional	12.779	11.306	10.440
Laba Operasional	1.876	1.996	1.910

## **B. RASIO KEUANGAN**

<b>RASIO KEUANGAN</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>	<b>Tahun 2022</b>
KPMM	33,77%	33,06%	35,17%
NPL Gross	10,40%	10,38%	7,77%
NPL Net	9,14%	9,34%	6,85%
ROA	1,92%	2,22%	2,40%
NIM	8,95%	9,04%	10,29%
BOPO	87,26%	85,01%	84,53%
LDR	92,19%	90,58%	76,37%

### 3.3.2. Kapasitas Teknis

Pemahaman BPR terhadap program Keuangan Berkelanjutan belum memadai sehingga BPR belum memiliki produk kredit pada sektor ekonomi keuangan berkelanjutan. BPR pernah membiayai kredit untuk usaha pengolahan limbah namun kolektibilitas kreditnya kurang baik sehingga masih perlu meningkatkan pemahaman atas karakteristik usaha bila akan membuat produk khusus untuk keuangan berkelanjutan. BPR juga belum meningkatkan kapasitas teknis teknologi Bank untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan Keuangan Berkelanjutan di masa mendatang.

### 3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Dalam program pengembangan kapasitas internal, BPR Profidana Paramitra membutuhkan pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang regulasi mengenai keuangan berkelanjutan. Pelatihan akan dilaksanakan dengan bekerjasama dengan pihak eksternal namun pada tahun 2024 belum ada pelatihan karena BPR belum menemukan program pelatihan eksternal yang sesuai dengan program Aksi Keuangan Berkelanjutan khususnya yang terkait dengan bidang bisnis.

### 3.5. Strategi Komunikasi

Secara internal BPR Profidana Paramitra berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR akan terus berkomunikasi agar aktivitas operasional dapat lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**  
**Jalan Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro (Ringroad Selatan)**  
**Dongkelan, Sewon, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

Internal :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.
3. Mengurangi penggunaan plastik kemasan.

External

1. Dalam pembiayaan kredit mulai selektif untuk tidak membiayai sektor ekonomi yang memiliki dampak terhadap kerusakan lingkungan hidup.
2. Memberikan edukasi kepada debitur untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan dalam proses produksinya.
3. Dalam layanan nasabah mulai mengurangi penggunaan plastik dengan tidak menyediakan air mineral kemasan sehingga dapat mengedukasi nasabah untuk mengurangi penggunaan plastik.

### 3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat bagian unit bisnis yang rutin dilakukan per minggu untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis Pusat dan Cabang.
3. Rapat bagian unit operasional yang dilaksanakan oleh divisi masing-masing untuk membahas permasalahan operasional

Monitoring secara periodik juga memudahkan dilakukannya mitigasi atas setiap risiko yang dihadapi dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

### 3.7. Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah

## BAB IV

### EVALUASI DAN TINDAK LANJUT AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

#### 4.1. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi

Direktur Kepatuhan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program keuangan berkelanjutan secara berkala sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pelaksanaan program Keuangan berkelanjutan pada tahun 2024 belum optimal karena belum menunjukkan adanya perubahan, hal ini juga disebabkan masih minimnya pemahaman SDM akan program ini.

Pejabat dan Unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program keuangan berkelanjutan belum sepenuhnya melaksanakan karena belum sepenuhnya memahami program ini.

#### 4.2. Tindak Lanjut atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Realisasi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang ditetapkan tahun 2024 belum sepenuhnya dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka Bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan eksternal khususnya bidang bisnis untuk memahami program Keuangan berkelanjutan.
- b. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
- c. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).
- d. Mulai melaksanakan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan
  - merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
  - Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.
  - Pengawasan aktif Direkstur yang membawahi kepatuhan atas pelaksanaan program CSR yang searah dengan keuangan berkelanjutan

**BAB V**  
**MITIGASI RISIKO**

Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan telah dilakukan dengan penyusunan Standar Operasional Prosedur Keuangan Berkelanjutan, Sosialisasi secara internal tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang telah dilakukan, namun Manajemen BPR belum sepenuhnya memahami dan mendukung program keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan belum sepenuhnya dilakukan dalam :
  - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
  - Merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
  - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan programprogram Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan masih belum dapat berjalan dalam :

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**  
**Jalan Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro (Ringroad Selatan)**  
**Dongkelan, Sewon, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

- Mencermati dan mengembangkan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM terkait keuangan berkelanjutan.
  - Merancang produk yang terkait dengan keuangan berkelanjutan.
  - Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survei merupakan salah satu sarana bagi BPR dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja
4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
- Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
  - Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
  - Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau
5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank
- Mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;
6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan belum dilakukan.

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**  
**Jalan Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro (Ringroad Selatan)**  
**Dongkelan, Sewon, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

**BAB VI**  
**PENUTUP**

Demikian Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR PROFIDANA PARAMITRA sesuai yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2024. Untuk selanjutnya PT BPR Profidana Paramitra akan meningkatkan pemahaman lebih lanjut atas POJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sehingga Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan mendatang dapat dilaksanakan sepenuhnya.

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB  
(REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)

Laporan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 PT BPR PROFIDANA PARAMITRA telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Yogyakarta, 25 April 2025

PT BPR PROFIDANA PARAMITRA

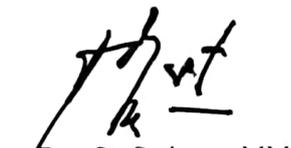
Disusun oleh

  
Dwi Hari Laksana, SE, MM  
Direktur Utama

  
Wahyu Susila Listya Ari, SE, MH

Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Disetujui Oleh

  
Drs. St. Sudomo, MM  
Komisaris Utama